JURNAL

PENGARUH EARNING PER SHARE DAN INDEKS HARGA SAHAM SEKTORAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2011-2015

Oleh:

YUNIAR RIZKY WARDHANI
NPM : 12.1.01.04.0107

Dibimbing oleh :

1. **TJETJEP YUSUF A., S.Pd., SE., M.M.**
2. **HESTIN SRI WIDIAWATI, S.Pd., M.Si.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Yuniar Rizky Wardhani
NPM	: 12.1.01.04.0107
Telepun/HP	:085730835148
Alamat Surel (Email)	: you.near@ymail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Earning Per Share Dan Indeks Harga Saham Sektoral Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2011 - 2015
Fakultas – Program Studi	:FKIP/Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112, Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,19 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Tjetjep Yusuf A., S.Pd., SE., M.M. NIDN.0005086802	Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. NIDN. 0708037605	Yuniar rizky wardhani NPM. 12.1.01.04.0107

Yuniar Rizky Wardhani| 12.1.01.04.0107 simki.unpkediri.ac.id
Pendidikan Ekonomi || 1||

PENGARUH EARNING PER SHARE DAN INDEKS HARGA SAHAM SEKTORAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2011-2015

Yuniar Rizky Wardhani
12.1.01.04.0107
Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Ekonomi
you.near@ymail.com
Tjetjep Yusuf A., S.Pd., SE., M.M. dan Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Investasi adalah mengalokasikan sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Namun para investor sering mendapati kesulitan untuk memilih tempat untuk melakukan investasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perhitungan *earning per share* dan indeks harga saham sektoral terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2011- 2015. Rumusan masalah : 1. Bagaimana pengaruh perhitungan *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2011- 2015?; 2. Bagaimana pengaruh perhitungan indeks harga saham sektoral terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2011- 2015?; 3. Bagaimana pengaruh perhitungan *earning per share* dan indeks harga saham sektoral terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2011- 2015?

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2015 sejumlah 48 perusahaan, sedangkan sampel penelitian 30 perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015.Metode yang digunakan adalah metode regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil berupa uji parsial menunjukkan bahwa tingkat signifikan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* sebesar 0,003 dengan batas signifikan 0,05 maka 0,003 < 0,05,hasil ini menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Uji parsial menunjukkan bahwa tingkat signifikan *Indeks Harga Saham Sektoral* terhadap *Return Saham* sebesar 0,000 dengan batas signifikan 0,05 maka 0,000 < 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa indeks harga saham sektoral berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Uji simultan menunjukkan bahwa tingkat signifikan *Earning Per Share* dan *Indeks Harga Saham Sektoral* terhadap *Return Saham* sebesar 0,000 dengan batas signifikan 0,05 maka 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Indeks Harga Saham Sektoral* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan *input* bagi para pemakai laporan keuangan khususnya mengenai pengaruh *earning per share* dan indeks harga saham sektoral terhadap return saham sub sektor properti dan real estate.

Kata kunci : *Earning Per Share*, Indeks Harga Saham Sektoral, *Return* Saham

I. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi saat ini persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk semakin maju agar tidak tertinggal dengan perusahaan lain. Perusahaan yang maju sering diidentikkan dengan laba yang besar. Segala upaya dilakukan perusahaan untuk memaksimalkan laba. Ada banyak strategi yang bisa dilakukan salah satunya dengan melakukan investasi dengan saham.

Namun yang harus disadari oleh para investor bahwa tidak semua investasi yang bernilai tinggi kelak akan mendapatkan hasil atau return yang besar pula, karena setiap keputusan yang di ambil akan menimbulkan sebuah resiko baik itu menguntungkan maupun merugikan.

Untuk itu analisis dan estimasi yang tepat mengenai return sangat dibutuhkan oleh calon investor. Pemilihan saham dan perusahaan yang akan menjadi tempat melakukan investasi yang akan didapat menjadi pertimbangan utama bagi investor. Oleh karena itu, pasar modal menjembatani tempat bagi pihak yang kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan saham. Di pasar modal terdapat indeks harga saham, yaitu indikator atau cerminan pergerakan harga saham. Indeks merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal. Dengan mengetahui harga saham saat itu maka investor dapat memperkirakan laba yang didapat untuk tiap lembar saham yang di beli atau *earning per share*.

Dan selain laba yang akan di peroleh investor harus menganalisis perusahaan yang akan menjadi pilihan untuk melakukan investasi. Saat ini Bursa Efek Indonesia memiliki 11 jenis indeks harga saham, yang secara terus menerus disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik. Indeks sektoral BEI adalah sub indeks dari IHSG. Semua saham yang tercatat di BEI diklasifikasikan ke dalam sembilan sektor menurut klasifikasi industri yang telah ditetapkan BEI, yang diberi nama JASICA (Jakarta Industrial Classification). Indeks sektoral diperkenalkan pada tanggal 2 Januari 1996 dengan nilai awal indeks adalah 100 untuk setiap sektor dan menggunakan hari dasar tanggal 28 Desember 1995. Dengan klasifikasi ini mempermudah investor dalam memilih perusahaan.

Perusahaan dihadapkan dengan berbagai pilihan dalam menentukan proporsi dana atau sumber daya yang mereka miliki untuk melakukan investasi. Jadi memperhitungkan dana dan perusahaan untuk melakukan investasi merupakan hal yang penting karena sudah dijelaskan bahwa dana yang diinvestasikan akan mempengaruhi pengembalian *(return).*

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **"Pengaruh Earning Per Share dan Indeks Harga Saham Sektoral terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015 ".**

II. LANDASAN TEORI

A. Earning Per Share (EPS)

Menurut Irham Fahmi (2012 : 96) "*earning per share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki."

Sedangkan menurut Khasmir (2012 : 207) bahwa :

> "Rasio per lembar saham disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio tinggi kesejahteraan pemegang saham meningkat."

Dari dua pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa *earning per share* adalah rasio yang menunjukkan laba per lembar saham yang akan di peroleh pemegang saham dan sebagai tolak ukur keberhasilan menajemen perusahaan.

Rumus untuk menghitung *earning per share* menurut Eduardus Tandelilin (2010 : 374) adalah sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

B. Indeks Harga Saham Sektoral

Indeks sektoral BEI merupakan sub-indeks dari IHSG. Indeks sektoral menggunakan semua saham yang termasuk dalam masing-masing sektor. (Eduardus Tandelilin, 2010:88)

Menurut Hadianto (2009 : 201) Indeks harga saham sektoral adalah semua saham yang tercatat di BEI diklasifikasikan ke dalam sembilan sektor menurut klasifikasi yang telah ditetapkan BEI.

Jadi dapat disimpulkan bahwa indeks harga saham sektoral adalah indeks harga saham yang menggunakan semua perusahaan tercatat yang

termasuk kedalam masing-masing sektor.

Menurut Widoatmodjo (2009 : 89) untuk menghitung indeks harga saham menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{IHSG} = \frac{\sum harga\ saham\ waktu\ berlaku}{\sum harga\ saham\ waktu\ dasar}$$

C. Return Saham

Menurut Jogiyanto (2009: 199), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.

Sedangkan menurut Eduardus Tandelilin (2010:102), Tingkat *return* saham hasil yang diperoleh dari investasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi yang telah ditanmkan oleh investor.

Rumus untuk menghitung *return* saham menurut Brigham dan Houston, (2009: 410) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return saham} = \frac{p_{1-P_0}}{P_0}$$

III. METODE PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena peneitian ini disajikan dengan angka – angka. selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap variabel tersebut, yang hasil pengukurannya bersifat kuantitas atau berupa data kuantitatif.

Sugiyono (2010:12), ”pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik”.

Karena pada dasarnya hasil penelitian digunakan untuk menjelasakan fenomena berdasarkan data yang terkumpul. Teknik penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan adanya tujuan dan kegunaan itu maka data tersebut akan dapat dibuktikan dan dikembangkan sebagai suatu pengetahuan baru. Dalam penelitian ini metode penelitiannya adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif akan menggambarkan atau mendiskripsikan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tempat penelitian yang dipilih adalah PT. OSO SECURITIES sebagai penyedia data akurat yang barada di Jalan Kilisuci No.21, Kediri. Dan juga melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan tercatat pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2015 sejumlah 48 perusahaan.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi yaitu 30 perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2015.

A. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2011:105), sebelum analisis regresi linier dilakukan, terlebih dahulu data diuji dengan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika terpenuhi, model analisis tersebut berarti layak digunakan. Uji asumsi klasik ini dilakukan agar memperoleh model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas. Berikut tahapan dalam uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011 : 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini juga dapat dilakukan melalui analisis grafik histogram dan analisis probability plot.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram, hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis *normal probability plot,* adalah sebagai berikut, Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari

residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dikatakan homoskedastisitas apabila *variance* dari residual tersebut dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Namun, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk model regresi yangn baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas akan dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Adapun dasar untuk menganalisis grafik *scatterplot* sesuai pendapat adalah sebagai berikut, Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola atertentu dan teratur (bergelombanag, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan dengan Uji *Durbin Watson (DW test).* Uji *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu *(first order autocorrelation)* dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta). Dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.

Hasil penelitian tersebut bahwa *earning per share* dan indeks harga saham sektoral berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 % dan hasil signifikan dari penelitian ini adalah 0.000 %, jadi 0.000 % < 0.05 % jadi *earning per share* dan indeks harga saham sektoral berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

B. Analisis Regresi linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah *earning per share* dan indeks harga saham sektoral berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earning per share* dan indeks harga saham sektoral terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode

2011-2015. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keadaan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) cukup baik.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa indeks harga saham sektoral berpengaruh signifikan terhadap *return* pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keadaan ini menunjukkan respon investor terhadap kinerja industri mengenai saham di pasar cukup baik.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *earning per share* dan indeks harga saham sektoral berpengaruh signifikan terhadap *return* pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keadaan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) dan kinerja industri mengenai saham untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi yang dilakukan cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

Bursa Efek Indonesia. 2015. Laporan Keuangan & Tahunan.www.idx.co.id. Diakses pada hari senin, 21 November 2016 jam 10:22 WIB.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.*Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 19 (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegoro

Jogiyanto. 2009.*Teori Portofolio dan Analisis Investasi.*Edisi Keenam. Cetakan Pertama.Yogyakarta: PT.BPFE Yogyakarta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Marpaung, dan Hadianto. 2009. *Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empirik Pada Emiten Pembentuk Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi. Vol.1, No.1, hal. 70-84.*

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND.* Bandung : Alfabeta

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Widoatmodjo, Sawidji. 2009. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia